

ABSTRAK

Aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat saat ini sudah dipengaruhi oleh proses digital. termasuk aktivitas pembayaran secara online atau disebut istilah *e-money*. Pertumbuhan e-wallet didorong oleh banyak perkembangan sistem pembayaran yang dapat menggantikan kehadiran uang tunai sebagai alat pembayaran menjadi pembayaran non tunai yang lebih efisien dan efektif. Hal tersebut menerangkan bahwa terdapat gaya hidup yang berubah dalam masyarakat di era digital lebih banyak menggunakan sistem *cashless*. Transaksi e-money meningkat saat PSBB. Salah satu e-wallet yang seka rang marak dipakai oleh masyarakat adalah OVO.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan persepsi keamanan terhadap minat menggunakan OVO di Jawa Tengah. Peneliti menggunakan penelitian yang menggunakan jenis deskriptif dan kausalitas dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode pengumpulan data non probability sampling dengan jenis purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 400 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis jalur/path, analisis data menggunakan bantuan *software* SmartPLS versi 3.1.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap minat menggunakan. Variabel persepsi manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan. Variabel persepsi keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan.

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan sebaiknya memperhatikan dan meningkatkan kemudahan, manfaat dan keamanan penggunaan agar meningkatkan minat menggunakan seiring dengan peningkatan kemudahan penggunaan.

Kata Kunci : Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Keamanan, Minat Menggunakan.